

Hubungan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Dengan Keterampilan Mahasiswa Dalam Melakukan Tindakan Heacting Di Stikes Ngudia Husada Madura

The Corelation Between Cumulative Grade Point Average (GPA) With Students Skills In Heacting Intervention In Stikes Ngudia Husada Madura.

Ns. Nisfil Mufidah, M.Kep.*
Alvin Abdillah.*

*) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Ngudia Husada Madura

Correspondence : Ns. Nisfil Mufidah, M.Kep. Jl.

ABSTRACT

Emesis is the most common complaints found in the 1st trimester pregnant women, if allowed to continue then allow the emergence of problems in pregnancy such as hyperemesis, anemia aims perdarahan. Penelitian even know emesis gravidarum relationship with the incidence of anemia in pregnant women first trimester. This type of research is analytic survey with cross sectional design. Emesis gravidarum independent variables and the dependent variable is used anemia. Populasi is first trimester pregnant women as many as 34 people, with the technique of sampling probability sampling taking a simple random sample of 31 people sampling. Besar. Collecting data using guided interviews and examination of hemoglobin levels with Sahli method. Results obtained data processing first trimester pregnant women who experienced emesis by 83.9%, 70.9% mild anemia. So that mothers who experienced emesis with mild anemia of 80.8%. Chi-Square test results obtained probability value is smaller than the degree of error ($0.000 < 0.05$) so that H_a is accepted H_o is rejected, it can be inferred the existence of a relationship between emesis gravidarum with anemia in pregnant women first trimester. To prevent and deal with any incidence of emesis in pregnant women it does adequately handling to prevent anemia arising from the signs and symptoms of anemia is present emesis. Bila periodically anemia screening, counseling, information and education about anemia and emesis in pregnant women.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya sadar untuk menumbuhkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran. Terdapat dua konsep pendidikan yang saling berkaitan, yaitu belajar (*learning*) dan pembelajaran (*instruction*). Konsep belajar berakar dari peserta didik dan konsep pembelajaran berakar dari pendidik. Dalam proses belajar mengajar (PBM) terjadi interaksi antara peserta didik dan pendidik. Peserta didik adalah seseorang atau kelompok orang sebagai pencari, penerima pelajaran yang dibutuhkannya, sedangkan pendidik adalah seseorang atau kelompok orang yang berprofesi sebagai pengolah kegiatan belajar mengajar dan seperangkat peran lainnya yang memungkinkan

berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang efektif. (Widiati, 2010).

Luka adalah hilang atau rusaknya sebagian jaringan tubuh. Keadaan ini dapat disebabkan oleh trauma benda tajam atau tumpul, perubahan suhu, zat kimia, ledakan, sengatan listrik atau gigitan hewan. Dengan demikian dapat terjadi dimana saja, kapan saja serta pada siapa saja. Untuk itulah diharapkan setiap tenaga kesehatan mampu memberikan pertolongan kepada korban luka dimanapun dia berada atau bekerja.

Tentunya, sangatlah diharapkan penanganan luka dengan hasil yang baik, dimana diharapkan parut yang terjadi adalah parut yang halus dan kecil. Jenis penyembuhan ini disebut penyembuhan primer, yang terjadi bila luka segera diusahakan dengan bantuan jahitan. Penjahitan luka

membutuhkan pengetahuan tentang penyembuhan luka, alat dan bahan untuk menjahit serta yang terpenting sekali menguasai teknik jahitan (*suture techniques*).

Pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang dapat menurun jika tidak dipergunakan atau dipraktekkan secara rutin, dan tidak jarang tenaga kesehatan yang tidak bertugas dalam bidangnya dalam jangka waktu panjang akan kehilangan pengetahuan dan ketrampilan akibat tidak dipergunakan. Untuk itulah diperlukan upaya – upaya agar pengetahuan dan keterampilan itu dapat tetap terpelihara sehingga akan dapat dipergunakan setiap waktu dalam menghadapi masalah kesehatan yang timbul.

STIKES Ngudia Husada Madura mempunyai Visi menjadikan STIKES Ngudia Husada Madura sebagai pusat pengembangan tenaga kesehatan yang profesional pada kebutuhan masyarakat, perkembangan IPTEK dengan keunggulan *critical care* tahun 2015. Dan juga salah satu misinya yakni pengembangan kegiatan pembelajaran berbasis kompetensi dengan menggunakan teknologi yang dinamis untuk menghasilkan tenaga kesehatan profesional serta berkompetisi di era globalisasi.

Sesuai dengan Visi dan Misi tersebut idealnya mahasiswa S1 keperawatan harus mampu dan terampil dalam melakukan tindakan keperawatan, salah satunya adalah, mahasiswa keperawatan dituntut untuk terampil dalam melakukan tindakan yang sesuai dengan prosedur pelaksanaan, sebagai salah satu kompetensi yang harus dicapai dari tujuan pendidikan S1 Keperawatan.

Namun setelah Peneliti melakukan observasi terhadap mahasiswa di salah satu institusi STIKES di Kabupaten Bangkalan penulis mendapatkan dari 10 mahasiswa terdapat 20% mahasiswa yang kompeten dalam melakukan tindakan *heacting* yang mana keduanya mendapat nilai IPK dengan pujian, 30% mahasiswa kurang kompeten dalam melakukan tindakan *heacting* yang

mana 2 mahasiswa dengan IPK sangat memuaskan dan 1 mahasiswa IPK dengan Pujian, sedangkan 50% mahasiswa tidak kompeten dalam melakukan tindakan yang mana IPK dengan sangat memuaskan 3 mahasiswa dan 2 mahasiswa dengan IPK memuaskan.

Dampak yang dapat ditimbulkan dari kurangnya kemampuan calon perawat profesional dalam melakukan tindakan antara lain ketidaksiapan calon perawat untuk dilepas di masyarakat, yang mana hal ini berdampak pada ketidakpuasan pasien dengan pelayanan yang diberikan oleh perawat dikarenakan kurangnya kemampuan dari perawat tersebut terutama dalam melakukan tindakan sesuai dengan prosedur, ketidakpuasan pasien terhadap pelayanan keperawatan salah satunya dapat disebabkan karena kinerja perawat yang kurang dalam melakukan tindakan .

Penyebab dari banyaknya mahasiswa yang kurang terampil dalam melakukan tindakan bisa dikarenakan kurangnya minat, motivasi, tingkat intelegensi (kecerdasan), indeks prestasi yang kurang, maupun kurangnya bimbingan dikampus ataupun belum mendapatkan kesempatan dilapangan. Mahasiswa dengan tingkat intelegensi yang baik (indeks prestasi kumulatif yang baik) akan mudah mengingat teori-teori dalam melakukan tindakan *heacting* sehingga mereka terampil dalam melakukan tindakan *heacting*. Sebaliknya mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi kurang, akan sulit menghafal teori atau prosedur dalam melakukan tindakan . (Widiati, 2010)

Upaya yang bisa peneliti lakukan antara lain adalah memperbaiki cara belajar untuk menghindari kegagalan dalam belajar, mengenal sedini mungkin hambatan-hambatan kurang terampilnya calon perawat dalam menerapkan prosedur keperawatan serta juga penting adanya tambahan bimbingan dari pengajar kepada calon perawat agar lebih terampil dalam melakukan tindakan *heacting* (Ahmadi, 2006 ; dalam Widiati 2010).

Tujuan akhir dari penelitian ini adalah Menganalisis hubungan indeks

prestasi kumulatif mahasiswa STIKES Ngudia Husada Madura dengan

METODE PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian, maka desain penelitian yang digunakan adalah "rancangan survey cross sectional ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor resiko dengan efek, dengan cara observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) Artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek penelitian diamati pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2010).

Penelitian ini berupaya mencari hubungan indeks prestasi kumulatif mahasiswa dengan keterampilan mahasiswa dalam melakukan tindakan *heacting* di STIKES Ngudia Husada Madura.

Dalam penelitian ini variabel independennya adalah indeks prestasi kumulatif mahasiswa sedangkan variabel dependennya adalah keterampilan mahasiswa dalam melakukan tindakan *heacting*

populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PSIK semester 6 A di STIKES Ngudia Husada Madura yang berjumlah 52 orang.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Umum responden

Tabel 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan nilai prasat *heacting* STIKES Ngudia Husada Madura tahun 2012

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tidak	1	2,3
2	kompeten	1	2,3
3	Kurang kompeten	42	95,4
Total		44	100

Sumber : Data primer penelitian
Hasil pengumpulan data menunjukkan bahwa mayoritas nilai prasat *heacting* responden adalah kompeten sebanyak 42 mahasiswa (95,5%).

keterampilan dalam melakukan tindakan *heacting*.

Dengan jumlah populasi sebanyak 52, maka di tetapkan sampel dalam penelitian ini adalah 44 responden.

Tehnik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan instrument. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari hasil praktek mahasiswa yang dimasukkan ke dalam lembar *check list* kemudian peneliti menjumlahkan hasil skor yang didapat dan dibagi dengan skor maksimum dan hasilnya dikalikan 100% sehingga mendapatkan nilai hasil tindakan, kemudian peneliti menentukan nilai tersebut ke dalam 3 kategori yang telah ditetapkan, dari ketiga kategori tersebut peneliti memberikan kode masing-masing untuk kemudian dihitung berdasarkan rumus spearman sehingga dapat diketahui hasil akhirnya. Pada saat yang sama peneliti juga mengobservasi hasil dari indeks prestasi kumulatif mahasiswa dan kemudian akan dihubungkan dengan nilai keterampilan mahasiswa dalam melakukan tindakan *heacting*.

Penelitian ini dilakukan di laboratorium klinik Ngudia Husada Madura dan penelitian ini akan dimulai dari bulan April 2012.

Tabel 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan indeks prestasi kumulatif mahasiswa STIKES Ngudia Husada Madura Tahun 2012.

No	Indeks Prestasi Kumulatif	Frekuensi	Persentase
1	Memuaskan	14	32
2	Sangat Memuaskan	25	57
3	Dengan Pujian	5	11
Total		44	100

Sumber : Data primer penelitian
Hasil pengumpulan data menunjukkan lebih dari 50% responden menunjukkan indeks prestasi kumulatif yang sangat memuaskan sebanyak 25 mahasiswa (57%).

Tabel 3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan keterampilan *heacting* mahasiswa STIKES Ngudia Husada Madura Tahun 2012.

No	Keterampilan <i>heacting</i>	Frekuensi	Persentase
1	Tidak	7	16
2	kompeten	22	50
3	Kurang kompeten	15	34

Total	44	100
-------	----	-----

Sumber : Data primer penelitian
 Hasil pengumpulan data menunjukkan bahwa responden dalam melakukan tindakan *heacting* paling banyak berada dalam kategori kurang kompeten sebanyak 22 mahasiswa (50%).

Tabel 4 Distribusi frekuensi tabulasi silang indeks prestasi kumulatif dengan keterampilan *heacting*.

IPK	Keterampilan						Total	
	Tidak Kompeten		Kurang Kompeten		Kompeten		F	%
	F	%	F	%	F	%		
Memuaskan	6	13,6	6	13,6	2	4,5	14	31,8
Sangat Memuaskan	1	2,3	15	34,1	9	20,5	25	56,8
Dengan Pujian	0	0	1	2,3	4	9,1	5	11,4
Total	7	15,9	22	50	15	34,1	44	100

Hasil uji $p = 0,001$ $\alpha = 0,05$

Sumber : Data primer penelitian

Berdasarkan analisa statistik dengan uji *spearman* dengan tingkat kemaknaan 0,05 didapatkan $p = 0,001$. Karena $p < \alpha$ maka H_0 ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan indeks prestasi kumulatif mahasiswa dengan keterampilan dalam melakukan tindakan *heacting*.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan lebih dari 50% responden menunjukkan indeks prestasi kumulatif yang sangat memuaskan sebanyak 25 mahasiswa (57%).

Hasil pengumpulan data menunjukkan bahwa responden dalam melakukan tindakan *heacting* paling banyak berada dalam kategori kurang kompeten sebanyak 22 mahasiswa (50%).

Banyaknya mahasiswa yang kurang kompeten dalam melakukan tindakan keterampilan menurut Widiati, (2010) disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor internal meliputi : kepribadian, motivasi, IQ, EQ, dan faktor eksternal meliputi : Bimbingan latihan dikampus, kesempatan, model bimbingan di lapangan. Indeks prestasi kumulatif. Keterampilan adalah

kemampuan seseorang menerapkan pengetahuan kedalam bentuk tindakan. Keterampilan seorang perawat diperoleh melalui pendidikan dan latihan. Menurut Garry Dessler, pelatihan memberikan keterampilan pada pegawai baru atau yang ada yang mereka butuhkan untuk pekerjaan. (Yuliastuti, 2007)

Hasil uji stastistik menunjukkan bahwa ada hubungan indeks prestasi kumulatif mahasiswa dengan keterampilan dalam melakukan tindakan *heacting*.

Menurut Tan; dalam Nursalam, (2008), bila seorang telah mencapai fase akhir dalam belajar atau fase otonomi, maka peserta didik dapat menerapkan konsep-konsep dan teori-teori keperawatan secara efektif dalam praktik. (Banner; dalam Nursalam, 2008) menyatakan bahwa suatu tingkatan dalam melakukan berbagai keterampilan (intelektual, teknikal) yang berhubungan dengan prinsip-prinsip dan teori dapat dicapai melalui pembelajaran praktikum.

Gagne; dalam Nursalam, (2008) menyatakan bahwa kondisi untuk mempelajari keterampilan memerlukan petunjuk dari pengajar yang menciptakan pengalaman praktik agar para peserta didik tahu apa yang harus mereka lakukan, tahu bagaimana

melakukan tindakan dan latihan keterampilan, serta menerima hasil belajarnya. Pentingnya ditekankan sejak awal dari program pendidikan, peserta didik menyadari bahwa keterampilan klinik yang mereka miliki bergantung pada seberapa jauh mereka menguasai teori dasar. Dengan demikian, mereka dapat memahami secara rasional untuk setiap tindakan, sama seperti mereka memahami prinsip-prinsip sosial, perilaku, dan biologi yang mendasari penerapan keterampilan pada berbagai kondisi dan situasi.

Mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi kumulatif yang baik pada fase akhir belajar akan lebih mudah memahami konsep ataupun teori-teori yang telah didapat dan juga akan lebih mudah mengingat sehingga kemampuan intelektualnya meningkat disertai dengan kemampuan teknikal yang meningkat maka dari itu mahasiswa tersebut akan terampil dalam melakukan tindakan *heacting*.

Berdasarkan fakta yang diperoleh dilapangan didapatkan salah satu mahasiswa dengan Indeks Prestasi Kumulatif yang dikategorikan dengan pujian namun kurang kompeten dalam melakukan tindakan *heacting*. Hal ini bisa disebabkan karena faktor dari dalam mahasiswa itu sendiri seperti halnya tremor saat melakukan tindakan sehingga mempengaruhi konsentrasi dalam melakukan tindakan *heacting* yang pada akhirnya juga akan mengakibatkan kurang kompetennya dalam melakukan tindakan *heacting*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

Lebih dari 50% indeks prestasi kumulatif mahasiswa adalah sangat memuaskan.

Kemampuan responden dalam melakukan tindakan *heacting* paling banyak berada dalam kategori kurang kompeten.

Ada hubungan indeks prestasi kumulatif mahasiswa dengan

keterampilan mahasiswa dalam melakukan tindakan *heacting*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta; Rineka Cipta
- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rinneka Cipta
- _____. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rinneka Cipta
- Barnett, Ronald. 1992. *Improving Higher Education: Total Quality Care*. Ucking ham: SRHE and Open University Press
- Dimiyati & Mujiyono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta:Rineka Cipta
- Goleman, D. 2002. *Emitional Intelligence (terjemahan)*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Hasinuddin, M. 2011. *Keterampilan Dan Prosedur Tindakan Keperawatan*. Sidoarjo : Quality Development. Tidak dipublikasikan
- Hamalik. 2000. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung; PT Sinar Baru Algensindo
- Hidayat, A. 2009. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Selemba Medika
- _____. 2003. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta : Selemba Medika
- Irwanto. 1997. *Psikologi Umum*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- KEPMENDIKNAS INDONESIA. NO.232/U/MENDIKNAS/2000. *Pengembangan Kurikulum di Perguruan Tinggi*

- KEPMENDIKNAS INDONESIA.
NO.045/U/MENDIKNAS/2002.
*Pelaksanaan Kurikulum Inti
Perguruan Tinggi*
- Muhibin, S. 2002. *Psikologi Pendidikan
Dengan Pendekatan Baru*.
Bandung; PT Remaja
Rosdakarya
- Nursalam. 2003. *Konsep Dan
Penerapan Metodologi
Penelitian Ilmu Keperawatan
: Pedoman Skripsi, Tesis dan
Instrumen Penelitian*.
Jakarta: Selemba Medika
- _____. 2008. *Pendidikan Dalam
Keperawatan*. Jakarta : Salemba
Medika
- _____. 2011. *Konsep Dan
Penerapan Metodologi
Penelitian Ilmu Keperawatan:
Pedoman Skripsi, Tesis dan
Instrumen Penelitian Edisi 2*.
Jakarta: Selemba Medika
- Pervin, L. A.&O.P. John. (2000).
*Personality: Theory and
Research*. 8th ed. New York :
John Willey&Son
- Ratnawati, M. 1996. *Hubungan antara
Persepsi Anak terhadap
Suasana Keluarga, Citra Diri,
dan Motif Berprestasi dengan
Prestasi Belajar pada
Mahasiswa Kelas V SD
Ta'Miriyah Surabaya*. Jurnal
Anima Vol XI No. 42.
- Rogers, A. 2003. *What is The
Diference? A New Critique Of
Adult Learning and Teaching*.
Leicester: NIACE
- Setiawati. 2008. *Proses Pembelajaran
Dalam Pendidikan Kesehatan*.
Jakarta : Trans Info Media
- Simamora. 2008. *Buku Ajar Pendidikan
Dalam Keperawatan*. Jakarta :
EGC
- Slamet. 2005. *Belajar dan Faktor- faktor
Yang Mempengaruhi*. Jakarta;
Rineka cipta
- Soekidjo, N. 2002. *Metodologi Riset
Keperawatan*. Jakarta :
Rineka Cipta
- _____. 2010. *Metodologi Penelitian
Kesehatan*. Jakarta : Rineka
Cipta
- Soerjono, S. 1982. *Sosiologi Suatu
Pengantar*. Jakarta : PT Raja
Grafindo Persada
- Sudjatmiko. 2009. *Menjahit Luka*.
Jakarta : Sagung Seto
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk
penelitian*. Bandung : CV
ALFABETA
- Sujana. 2004. *Dasar-Dasar Proses
Belajar Mengajar*. Bandung; Sinar
Baru Algensindo
- Suyatno. 2012. *Menghitung Besar
Sampel Penelitian Kesehatan
Masyarakat*.
www.suyatno.blog.undip.ac.id.
- UNESCO. 1999. Paper Conference. *The
World Conference in Higher
Education Community*. Higher
Education in Twenty Ceturly
- Uno. 2006. *Perencanaan Pengajaran*.
PT Bumi Aksara: Jakarta
- Widiati. 2010. *Pengaruh Indeks Prestasi
Terhadap Keterampilan
Mahasiswa Dalam Pertolongan
Peralinan Dengan Penerapan
Manajemen APN di AKBID Ngudia
Husada Madura*. SKRIPSI. AKBID
Ngudia Husada Madura. Tidak
dipublikasikan
- Winkel, WS. 1997. *Psikologi Pendidikan
dan Evaluasi Belajar*. Jakarta :
Gramedia

Yuliasuti. 2007. *Pengaruh Pengetahuan, Keterampilan, dan sikap terhadap kinerja perawat.* Diakses tanggal 1 september

2011 jam 12.15 WIB. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/6738/1/09E00784.pdf>.